



SKRIPSI



**ANALISIS BIAYA SATUAN PELAYANAN DI RUANG
RAWAT INAP KELAS I PAVILIUN ARAFAH ATAS DENGAN
DOUBLE DISTRIBUTION METHOD DI RUMAH SAKIT
ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH TAHUN 2016**

**OLEH :
DELI KUSUMA DEWI
1305015031**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**



**ANALISIS BIAYA SATUAN PELAYANAN DI RUANG
RAWAT INAP KELAS I PAVILIUN ARAFAH ATAS DENGAN
DOUBLE DISTRIBUTION METHOD DI RUMAH SAKIT
ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH TAHUN 2016**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**



**OLEH :
DELI KUSUMA DEWI
1305015031**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Analisis Biaya Satuan Pelayanan di Ruang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Dengan *Double Distribution Method* di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2016” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, November 2017



Deli Kusuma Dewi

1305015031

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deli Kusuma Dewi
NIM : 1305015031
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Biaya Satuan Pelayanan di Ruang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Dengan *Double Distribution Method* di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2016” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, November 2017

Yang menyatakan,



Deli Kusuma Dewi

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Deli Kusuma Dewi
NIM : 1305015031
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Analisis Biaya Satuan Pelayanan di Ruang Rawat Inap
Kelas I Paviliun Arafah Atas Dengan *Double Distribution Method* di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih
Tahun 2016

Dinyatakan bahwa skripsi mahasiswa ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Emma Rachmawati, Dra, M. Kes


Nur Asiah, M. Kes

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deli Kusuma Dewi
NIM : 1305015031
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Analisis Biaya Satuan Pelayanan di Ruang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Dengan *Double Distribution Method* di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, November 2017

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Emma Rachmawati, Dra, M. Kes



Penguji I : Ony Linda, SKM., M.Kes



Penguji II : Alibbirwin, SKM, M.Epid



BIODATA MAHASISWA

DATA PRIBADI

Nama : Deli Kusuma Dewi
Nim : 1305015031
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan KH. Abdul Wahab RT 003/06 Cengkareng
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Telp / Hp : 089672349622
Email : delikusuma18@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

2000 – 2006 : Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal
2007 – 2010 : SMP N 264 Jakarta
2011 – 2013 : SMA N 56 Jakarta
2013 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Biaya Satuan Pelayanan Di Ruang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas dengan *Double Distribution Method* di RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat. Keberhasilan penyusunan proposal skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak, rendah hati disampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes selaku Dekan FIKes Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA beserta jajaran dekan, staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses belajar mengajar di kampus.
2. Ibu Ony Linda, SKM, M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah banyak membantu dalam penyelesaian proposal kripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Ibu Dr. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes selaku dosen pengajar dan dosen pembimbing I yang selama ini telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi dengan semangat motivasi yang selalu beliau berikan.
4. Ibu Nur Asiah SKM M.Kes selaku dosen pengajar dan sebagai dosen pembimbing II yang selama ini telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan semangat motivasi yang selalu beliau berikan.
5. Ibu Evindiyah Prita Dewi, SKM., MARS, selaku dosen peminatan MRS yang selalu memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir.
6. Ibu Rina Chaerunnisa, MKM selaku dosen penanggung jawab peminatan manajemen rumah sakit yang selama ini telah memberikan ilmunya kepada mahasiswa/i manajemen rumah sakit dengan penuh kesabaran.

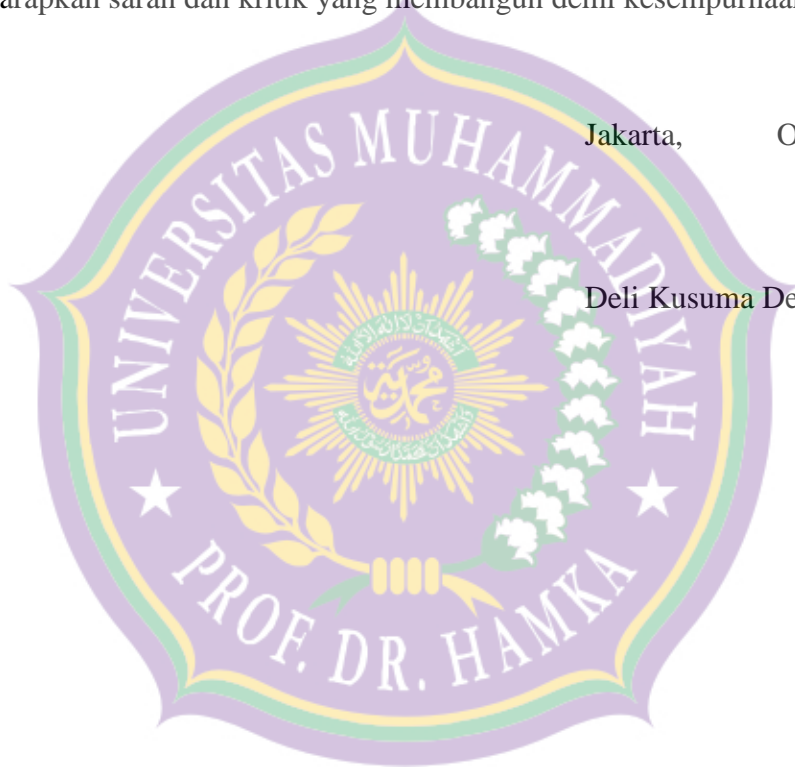
7. Seluruh dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Ibu Nurmaini, SKM, M.PH selaku pembimbing dari RSIJ Cempaka Putih yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan pengetahuan yang bermanfaat selama melaksanakan penelitian dan penyusunan.
9. Ibu Humairah Yasriani Fitri selaku Manajer Akutansi dan Keuangan RSIJ Cempaka Putih yang telah memberikan arahan, pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama melaksanakan penelitian dan penyusunan.
10. Ibu Neni, SE selaku Manajer Pemasaran RSIJ Cempaka Putih yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, bimbingan dan pengetahuan yang bermanfaat selama melaksanakan penelitian dan penyusunan.
11. Seluruh staf Akutansi dan Keuangan, Seluruh Staf Pemasaran, seluruh Staf Pelayanan Rawat Inap, dan seluruh Staf Litbang RSIJ Cempaka Putih yang telah memberikan arahan, pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama melaksanakan penelitian dan penyusunan.
12. Kedua orang tua-ku tercinta dan tersayang Ayah dan Mamah, Kaka-ku Teh Wulan dan Ka Neno, Adik-ku Sabil dan Keponakan terlucu-ku Bintang yang selama ini selalu mendoakan dengan ikhlas dan tulus selalu mencurahkan dan memberikan dukungan dalam segala hal baik moril maupun materil.
13. Teman seperjuangan-ku selama penelitian Fitrotul Affifah dan Annisa Ayuning Wulan yang mau mengajarku metode *double distribution* dengan sabar, mengingatkan, memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Sahabat-sahabat terbaik-ku Siti Kardilah, Kharun Nissa, Siti Fariha, Erni Aryani, Anawinta Nurul Asna yang telah menemani, menghibur dalam suka dan duka dari pertama kuliah hingga sekarang dan semoga selamanya.

15. Sahabat-ku selama sepuluh tahun Farida Perdana Hanif yang sudah menemani, menghibur, mengingatkan, mendukung, memotivasi mendoakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Teman-teman Manajemen Rumah Sakit yang saling mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan penelitian serta teman-teman FIKes UHAMKA khususnya program studi kesehatan masyarakat angkatan 2013.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dikatakan sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Oktober 2017

Deli Kusuma Dewi



ABSTRAK

Nama : Deli Kusuma Dewi
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Biaya Satuan Pelayanan Di Ruang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Dengan *Double Distribution Method* Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2016.

Manajemen rumah sakit bertanggung jawab dalam memberikan jasa pelayanan yang bermutu lebih baik, penanganan pasien lebih cepat, harga relatif murah dan bermanfaat. Menghitung analisis biaya melalui perhitungan *unit cost* dapat digunakan rumah sakit sebagai dasar pengukuran kinerja, penyusunan anggaran, subsidi dan dapat dijadikan acuan dalam mengusulkan tarif pelayanan rumah sakit yang baru. Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi terbaru biaya satuan rawat inap kelas I RSII Cempaka Putih Tahun 2017. Jenis penelitian adalah desain riset operasional dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *double distribution* dengan bantuan *spreadsheet* aplikasi *microsoft excel*. Objek penelitian adalah biaya satuan pelayanan rawat inap Paviliun Arafah Atas yang dibatasi hanya pada biaya langsung dan tidak langsung dari bulan Januari sampai Desember 2016. Hasil penelitian didapat struktur biaya yang terdiri dari biaya investasi sebesar Rp. 151.440.261,- operasional sebesar Rp. 3.634.796,- dan pemeliharaan sebesar Rp. 30.807.624,-. Kesimpulan penelitian, dari biaya total Rp. 3.817.044.179,- dan jumlah hari rawat Paviliun Arafah Atas sebanyak 6.640 hari, didapatkan hasil *unit cost* sebesar Rp. 574.044.179,-. Hasil tersebut sangat jauh berbeda dengan besar tarif rawat inap Paviliun Arafah Atas tahun 2017 sebesar Rp. 400.000,-. Saran peneliti perlu adanya perbaikan sistem informasi keuangan yang dapat menampilkan biaya secara rinci pada setiap komponen di unit rumah sakit.

Keywords: *Unit Cost Analysis, Double Distribution Method, Unit Cost.*

Abstract

Name : Deli Kusuma Dewi
Study program : Public Health
Title : Unit Cost Analysis In Class Inpatient Room I
Arafah Atas Pavilion With Double Distribution Method At
Cempaka Putih Jakarta Islamic Hospital 2016.

Hospital management is responsible for providing better quality services, faster patient handling, relatively cheap and useful prices. Calculating cost analysis through unit cost calculation can be used as a basis for performance measurement, budgeting, subsidy and can be used as reference in proposing new hospital service tariff. The purpose of research to obtain the latest information cost unit inpatient class I RSIJ Cempaka Putih Year 2017. Type of research is operational research design with quantitative approach using the method of double distribution with the help of spreadsheet microsoft excel application. The research object is the cost of the inpatient service unit of the Arafah Atas Pavilion which is limited to direct and indirect costs from January to December 2016. The result of this research is got cost structure consist of investment cost Rp. 151.440.261,- the operational Rp. 3.634.796,- and maintenance of Rp. 30.807.624,-. Conclusion of research, from total cost Rp. 3.817.044.179,- and the number of days of Arafah Atas Pavilion of 6,640 days, obtained unit cost result of Rp. 574.044.179,-. These results are very much different from the large tariffs of Upper Arafah Pavilion 2017 by Rp. 400,000, -. The researcher's suggestions need to improve the financial information system that can show the cost in detail on each component in the hospital unit

Keywords: *Unit Cost Analysis, Double Distribution Method, Unit Cost.*

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRCT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR RUMUS.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	
C.1 Tujuan Umum.....	6
C.2 Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	
D.1 Bagi Peneliti.....	7
D.2 Bagi Rumah Sakit.....	7
D.3 Mahasiswa.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rumah Sakit.....	8

A.1 Definisi Rumah Sakit	8
A.2 Jenis Dan Klasifikasi Rumah Sakit	8
A.3 Jenis Rumah Sakit	9
A.4 Klasifikasi Rumah Sakit	10
A.5 Tugas Dan Fungsi Rumah Sakit	10
A.6 Rawat Inap	11
B. Konsep Biaya	11
B.1 Definisi Biaya	11
B.2 Klasifikasi Biaya	12
C. Analisis Biaya	23
C.1 Definisi Analisi Biaya	23
C.2 Metode Analisis Biaya	23
D. Tarif	27
D.1 Definisi Tarif	27
D.2 Penetapan Tarif Rumah Sakit	27
D.3 Tujuan Penetapan Tarif Rumah Sakit	28
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN DEFINISI ISTILAH	
A. Kerangka Teori	31
B. Kerangka Konsep	34
C. Definisi Operasional	36
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Objek Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Pengolahan dan Penyajian Data	38
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum RSIJ Cempaka Putih	40
A.1 Sejarah Singkat RSIJ Cempaka Putih	40
A.2 Visi, Misi, Motto, Falsafah, Tujuan RSIJ Cempaka Putih	40

A.2.1 Visi.....	41
A.2.2 Misi	41
A.2.3 Motto.....	42
A.2.4 Falsafah.....	42
A.2.5 Tujuan	42
A.3 Struktur Organisasi RSIJ Cempaka Putih.....	42
A.4 Sumber Daya Manusia RSIJ Cempaka Putih	42
A.5 Pelayanan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih.....	43
B. Identifikasi Pusat – Pusat Biaya yang Terkait Secara Fungsional dalam Melayani Pasien Rawat Inap Kelas I Pavillium Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih.....	46
C. Data Umum Unit Rawat Inap Kelas I Pavillium Arafah Atas	47
D. Biaya.....	48
D.1 Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung	49
D.2 Biaya Operasional	50
D.3 Biaya Investasi	51
D.4 Biaya Pemeliharaan	53
E. Struktur Biaya	54
F. Distribusi Biaya atau Menentukan Data Dasar Alokasi Biaya	54
F.1 Melakukan Analisis Biaya.....	55
F.2 Perhitungan Distribusi Ganda Tahap Pertama	55
F.3 Perhitungan Distribusi Ganda Tahap Pertama	55
G. Biaya Total	71
H. Biaya Satuan.....	71

BAB VI PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian	72
B. Analisis Struktur Biaya.....	73
C. Biaya Operasional.....	73
D. Biaya Investasi	74
E. Biaya Pemeliharaan	74
F. Analisis Biaya Satuan	74
G. Kebijakan Penetapan Tarif Rawat Inap.....	76

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.1 Persentase BOR RSIJ Cempaka Putih Tahun 2014 – 2016	4
1.2 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Kelas I RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016	5
2.1 Matriks Biaya	18
3.1 Definisi Operasional	36
5.1 Jumlah dan Komposisi Ketenagaan RSIJ Cempaka Putih Tahun 2014 – 2016.....	43
5.2 Unit-unit Terkait Pelayanan Kesehatan di Unit Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas 2016	47
5.3 Data Pegawai Unit Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih Januari – Desember 2016.....	47
5.4 Jumlah Kunjungan Unit Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih Pada Januari – Desember 2016.....	48
5.5 Luas Lantai Unit Penunjang dan Produksi Pavilliun Arafah Atas.....	48
5.6 Biaya Langsung Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016.....	49
5.7 Biaya Tidak Langsung Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016.....	50
5.8 Gaji Pegawai Unit Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih	50
5.9 Biaya Operasional Unit Penunjang dan Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih.....	51
5.9 Biaya Umum Unit Rawat Inap Kelas I Pavilliun Arafah Atas Pada Januari – Desember 2016.....	51
5.10 Biaya Investasi Unit Rawat Inap Paviliun Arafah Atas RSIJ Cempak Putih Tahun 2016	52
5.11 Tabel Biaya Depresiasi Alat Medis Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Tahun 2016	53

5.12 Biaya Depresiasi Alat Non Medis Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Tahun 2016	53
5.13 Biaya Pemeliharaan Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016.....	54
5.14 Data Dasar Alokasi Biaya	57
5.15 Struktur Biaya Hasil Distribusi Pertama Unit Penunjang	64
5.16 Struktur Biaya Hasil Distribusi Kedua Unit Penunjang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Tahun 2016.....	64

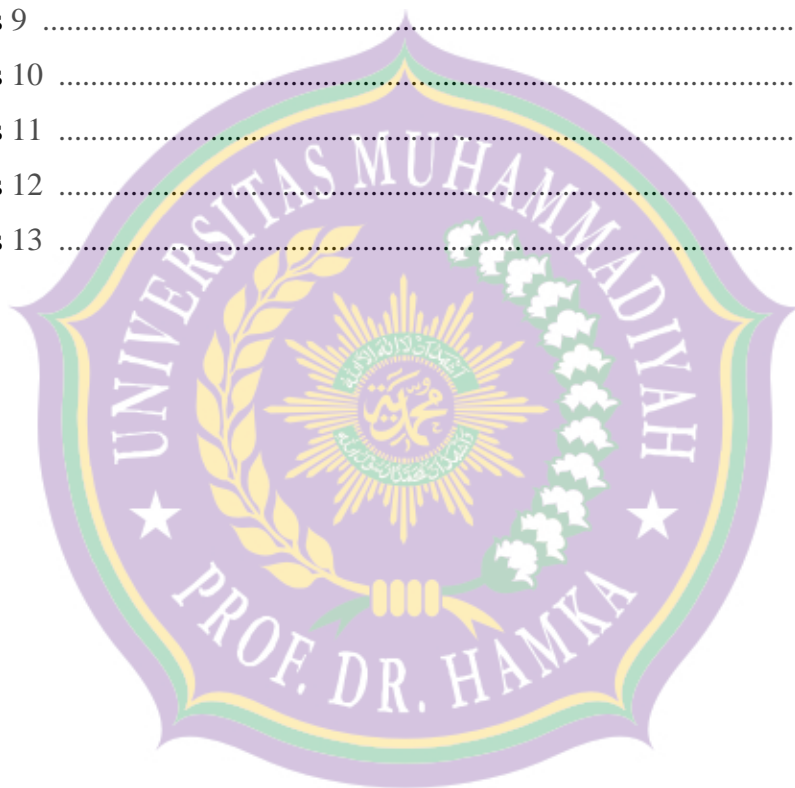


DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
3.1 Kerangka Teori.....	33
3.2 Kerangka Konsep.....	35
5.1 Peta Biaya Asli Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Periode Januari Desember 2016.....	55
5.2 Hasil Distribusi Operasional Tahap I Dengan Menggunakan Distribusi Ganda Pada Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Selama Januari - Desember Tahun 2016.....	59
5.3 Hasil Pendistribusian Biaya Operasional Tahap II Dengan Menggunakan Distribusi Ganda Pada Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Selama Januari – Desember 2016.....	65
5.4 Hasil Pendistribusian Biaya Pemeliharaan Tahap II Dengan Menggunakan Distribusi Ganda Pada Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Selama Januari – Desember 2016.....	67
5.5 Hasil Pendistribusian Biaya Pemeliharaan Tahap II Dengan Menggunakan Distribusi Ganda Pada Unit Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas Selama Januari – Desember 2016.....	69

DAFTAR RUMUS

Rumus 1 Nilai Setahun Biaya Investasi	13
Rumus 2 Metode Garis Lurus	14
Rumus 3 Biaya Satuan	19
Rumus 4 Biaya Total.....	
Rumus 5 Distribusi Pertama Biaya Operasional	60
Rumus 6 Distribusi Pertama Biaya Pemeliharaan	60
Rumus 7 Distribusi Pertama Biaya Investasi	61
Rumus 8 Total Distribusi 1	61
Rumus 9	61
Rumus 10	62
Rumus 11	63
Rumus 12	63
Rumus 13	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 2 Instrumen Penelitian



DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>Activity Based Costing</i>
ADM	: Administrasi
AIC	: <i>Annualized Investment Cost</i>
ATK	: Alat Tulis Kantor
BOR	: <i>Bad Occupancy Rate</i>
BTO	: <i>Bed Turn Over</i>
FC	: <i>Fixed Cost</i>
GDR	: <i>Gross Death Rate</i>
IIC	: <i>Ininitialized Investment Cost</i>
LOS	: <i>Length of Stay</i>
NDR	: <i>Net Death Rate</i>
VC	: <i>Variabel Cost</i>
RI	: Republik Indonesia
RSIJ	: Rumah Sakit Islam Jakarta
RT	: Rumah Tangga
TC	: <i>Total Cost</i>
TOI	: <i>Turn Over Interval</i>
UC	: <i>Unit Cost</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat, serta pelayanan rawat jalan yang diberikannya guna menjangkau keluarga di rumah (Bastian, 2008). Berdasarkan UU Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan, maka rumah sakit berkewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu, terjangkau, adil dan merata.

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan tersebut, mengharuskan rumah sakit dapat memenuhi berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, serta dukungan sumber daya yang memadai termasuk penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan adalah pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan sebagian besar masyarakat dan sangat strategis dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya. Sehingga mendorong semua pihak dalam rumah sakit termasuk pemangku kepentingan yang berkaitan dengan rumah sakit untuk menghitung secara riil berapa biaya pelayanan yang dibutuhkan. Biaya riil tersebut bisa menjadi alat ukur dalam pembiayaan pelayanan kesehatan. Jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit harus bermutu lebih baik, penanganan pasien lebih cepat, harga relatif murah dan bermanfaat.

Manajemen rumah sakit dalam memberikan jasa pelayanan yang bermutu lebih baik, penanganan pasien lebih cepat, harga relatif murah dan bermanfaat. Dalam menjalani tugas terutama dalam menentukan harga yang relatif murah, maka

harus membuat tarif yang sesuai. Tarif layanan rumah sakit salah satunya dengan melakukan perhitungan biaya satuan menjadi sesuatu yang penting untuk dibuat sehingga pengambilan keputusan yang diambil mempunyai dasar yang kuat. Perhitungan dalam menentukan tarif salah satunya dengan cara analisis biaya.

Menghitung analisis biaya melalui perhitungan biaya per unit (*unit cost*) dapat dipergunakan rumah sakit sebagai dasar pengukuran kinerja, penyusunan anggaran dan subsidi, alat negosiasi pembiayaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait dan dapat pula dijadikan acuan dalam mengusulkan tarif pelayanan rumah sakit yang baru dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat. Dalam memutuskan besarnya tarif yang diberikan atau untuk menyusun besarnya anggaran suatu program pelayanan maka perhitungan *unit cost* akan sangat membantu. Penentuan *unit cost* dalam analisis biaya diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk baik berupa barang ataupun jasa, disamping tujuan lainnya seperti menilai efisiensi dalam anggaran (Supriyanto, 2000).

Dalam melakukan analisis biaya ada beberapa macam proses pendistribusian dari pusat biaya ke pusat pendapatan, yaitu *The Step Down Method*, *Double Distribution Method* atau *Double Apportionment* dan *Multiple Distribution Method* atau *Multiple Apportionment* (Berman, 1986). Metode *Double Distribution* adalah salah satu metode analisis biaya yang paling sering digunakan, dengan cara membagi biaya dari unit penunjang ke unit produksi. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis biaya operasional rumah sakit sehingga didapatkan gambaran biaya asli yang diperlukan untuk dijadikan bahan informasi dalam menetapkan besar tarif satuan unit pelayanan suatu rumah sakit.

Penelitian yang dilakukan Windyasaki pada tahun 2014 dengan *Double Distribution Method*. Berdasarkan laporan keuangan Paviliun Kartika tarif kamar rawat inap kelas II di Paviliun Kartika sebesar Rp. 350.000 sejak tahun 2009. Padahal biaya-biaya-biaya saat ini telah mengalami peningkatan seperti tarif dasar listrik, harga obat, termasuk upah minimum pegawai. Dari hasil penelitian diperoleh, total pembiayaan yang terdiri dari biaya operasional, biaya pemeliharaan dan biaya investasi di rawat inap kelas II tahun 2013 yang belum dicampur dengan biaya hasil alokasi yaitu sebesar Rp. 1.198.945.770,-. Untuk

mengetahui biaya satuan rawat inap kelas II perlu melalui perhitungan *total cost* yang sudah didistribusikan dari tiap-tiap unit penunjang ke unit produksi yaitu sebesar Rp. 1.569.265.381,- dibagi dengan jumlah hari rawat inap kelas II selama tahun 2013 sebesar 367 hari, maka *unit cost* yang didapat sebesar Rp. 426.895. tentu jumlah tersebut sangat jauh bila dibandingkan dengan tarif saat ini, namun Paviliun Kartika tidak berani menaikkan tarif karena melihat BOR yang hanya 56% khawatir apabila tarif dinaikan BOR akan semakin turun.

Dengan demikian, analisis biaya satuan (*unit cost*) berkaitan erat dengan permasalahan tarif pelayanan kesehatan yang memiliki hubungan terhadap pembiayaan kesehatan rumah sakit. Berdasarkan profil Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih sebagai salah satu rumah sakit di Jakarta dengan rumah sakit tipe B yang memiliki pelayanan Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Layanan Khusus, Farmasi, Penunjang Medis dan Layanan Lainnya. Salah satu pelayanan yaitu pelayanan rawat inap memiliki kelas VIP, Utama, Kelas I, II dan III merupakan pelayanan yang menjadi perhatian bagi rumah sakit karena pelayanan rawat inap merupakan pelayanan dimana pasien mendapatkan pelayanan kesehatan dari rumah sakit selama lebih dari 24 jam.

Rawat inap menurut Kepmenkes RI No. 560/MENKES/SK/IV/2003 adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau upaya pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit. Pelayanan rawat inap menjadi salah satu pelayanan penting karena pasien berada selama lebih dari 24 jam di rumah sakit. Sehingga kepuasan pasien dalam hal biaya yang terjangkau sangat dibutuhkan. Dalam mengukur kinerja rumah sakit salah satunya adalah jumlah pasien rawat inap.

Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2005 Tentang Indikator Kinerja Rumah Sakit, terdapat 6 (enam) indikator yaitu BOR (*Bed Occupancy Rate*), LOS (*Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*), NDR (*Net Death Rate*), dan GDR (*Gross Death Rate*). Dari indikator tersebut yang paling tepat untuk menilai keberhasilan suatu rumah sakit dan sekaligus untuk evaluasi maupun perencanaan adalah nilai BOR, BOR yang optimal adalah sebesar 60 - 85%.

Tabel 1.1 Persentase BOR RSIJ Cempaka Putih Tahun 2014 - 2016

Indikator	Tahun			Standar
	2014	2015	2016	
BOR	70,35%	56,16%	43,81%	60 - 85%

Sumber: Rekam Medis RSIJ Cempaka Putih, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 persentase BOR RSIJ Cempaka Putih tahun 2014-2016 masih berada dibawah standar Departemen Kesehatan yaitu sebesar 60-85% maka harus dikaji ulang dan membuat strategi untuk terus meningkatkan BOR sesuai dengan standar. Selain masih dibawah standar, persentase BOR RSIJ Cempaka Putih tahun 2014-2016 mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2015 menurun sebanyak 14,9% sedangkan pada tahun 2016 menurun sebanyak 12,35%. Terjadinya penurunan persentase BOR ini menjadi perhatian penting yang harus dikaji pihak rumah sakit masalah apa yang menyebabkan penurunan tingkat BOR sejak tahun 2014. Maka harus dilakukan identifikasi apa penyebab BOR masih dibawah standar.

Mutu pelayanan, akses yang mudah dan tarif yang terjangkau masyarakat menjadi syarat penting bagi masyarakat menentukan pilihan untuk memilih melakukan pengobatan rawat inap di rumah sakit. Maka untuk menentukan dalam pengambilan keputusan tarif perlu diadakan penghitungan biaya satuan. Agar rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan dengan harga yang terjangkau.

Pengertian tarif menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Tahun 2007 Tentang Pola Tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di rumah sakit, yang dibebankan kepada pasien sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterima. Tarif di rumah sakit merupakan suatu aspek yang penting tidak saja di rumah sakit swasta tetapi juga di rumah sakit pemerintah. Sedangkan di rumah sakit pemerintah tarif biasanya sudah ditetapkan berdasarkan SK Pemerintah Daerah.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur pada tanggal 29 September 2017 dengan staf Akutansi dan Keuangan RSIJ Cempaka Putih tarif rawat inap Kelas I Paviliun Arafah Atas yang digunakan pada tahun 2017 masih menggunakan tarif pada perhitungan biaya satuan tahun 2014. Sehingga belum ada pembaharuan tarif

untuk tahun 2017 sedangkan setiap tahun biaya operasional seperti biaya listrik, telpon dan air terus meningkat. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan perhitungan biaya per satuan pelayanan rawat inap kelas I dengan salah satu metode analisis biaya yaitu *double distribution method* agar dapat diketahui hasil biaya satuan terbaru dan bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penentuan tarif pelayanan rawat inap kelas I. Berikut jumlah kunjungan pasien rawat inap kelas I di RSIJ Cempaka Putih.

Tabel 2.1 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Kelas I RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016

No	Ruangan	Jumlah Hari Perawatan
1.	Arafah Bawah	3.680
2.	Multazam Bawah	3.302
3.	Multazam Atas	0
4.	Arafah Atas	6.640

Sumber: Rekam Medis RSIJ Cempaka Putih, 2017

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, jumlah pasien rawat inap Kelas I terbanyak adalah Arafah Atas. Berdasarkan laporan Akutansi dan Keuangan, tarif rawat inap Paviliun Arafah Atas tahun 2017 sebesar Rp. 400.000,-. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Paviliun Arafah Atas karena jumlah hari perawatan tertinggi dengan Paviliun lainnya di kelas I.

Penelitian menggunakan *double distribution method* karena metode ini cocok untuk menghitung biaya satuan untuk tarif kamar rawat inap. Kelebihan metode ini sudah dilakukan distribusi dari unit penunjang ke unit penunjang lain, dan sudah terjadi hubungan timbal balik antara unit penunjang dengan unit penunjang lain secara fungsional (Berman, 1986). Metode ini dianggap cukup akurat dan relatif mudah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka sangat diperlukan untuk melakukan perhitungan biaya per satuan pelayanan rawat inap kelas I. Perhitungan ini untuk membantu dalam pengambilan keputusan penentuan tarif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Satuan Pelayanan di Ruang Rawat Inap Kelas I Paviliun Arafah Atas dengan *Double Distribution Method* di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Menghitung analisis biaya melalui perhitungan biaya per unit (*unit cost*) dapat dipergunakan rumah sakit sebagai dasar pengukuran kinerja, penyusunan anggaran dan subsidi, alat negosiasi pembiayaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait dan dapat pula dijadikan acuan dalam mengusulkan tarif pelayanan rumah sakit yang baru dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat masalah dalam perhitungan biaya satuan untuk tarif rawat inap Kelas I Paviliun Arafah Atas. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan staf Akutansi dan Keuangan RSIJ tarif yang ditetapkan pada tahun 2017 masih menggunakan tarif pada perhitungan biaya satuan tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 400.000,- sedangkan biaya-biaya operasional rumah sakit terus mengalami peningkatan setiap tahun.

Maka dirasa perlu adanya analisis biaya satuan pelayanan rawat inap terbaru untuk tahun 2017-2018 agar bisa dilakukan penyesuaian tarif dengan *Double Distribution Method*. Berdasarkan hal tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar biaya satuan (*unit cost*) rawat inap kelas I Paviliun Arafah Atas di RSIJ Cempaka Putih Tahun 2016.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

C.1 Tujuan Umum

Memperoleh informasi terbaru biaya satuan (*unit cost*) rawat inap kelas I RSIJ Cempaka Putih Tahun 2017.

C.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya informasi besar biaya langsung (*direct cost*) dan tidak langsung (*indirect cost*) pelayanan di ruang rawat inap kelas I Paviliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih.
2. Diketuainya informasi besar biaya total (*total cost*) pelayanan di ruang rawat inap kelas I Paviliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih.
3. Diketuainya informasi biaya satuan (*unit cost*) pelayanan di ruang rawat inap kelas I Paviliun Arafah Atas RSIJ Cempaka Putih.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman baru dalam bidang rumah sakit terutama dalam bidang keuangan dan biaya serta dapat mengimplemntasikan ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang administrasi manajemen rumah sakit. Sehingga dapat mempraktikan teori-teori mata kuliah yang sudah dipelajari secara langsung di lapangan.

D.2 Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini yaitu biaya satuan pelayanan rawat inap Kelas I diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan masukan dalam menghitung dan menentukan tarif tahun 2017-2018 sehingga dapat mengambil keputusan lebih tepat dalam pengambilan keputusan penentuan tarif rumah sakit khususnya rawat inap kelas I.

D.3 Manfaat bagi Universitas

Sebagai tambahan bacaan dalam mempelajari administrasi rumah sakit khususnya dalam analisi biaya sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan oleh mahasiswa lain dan bisa sebagai bahan kajian universitas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dengan objek penelitian adalah biaya satuan pelyanan rawat inap kelas I Paviliun Arafah Atas yang dibatasi hanya pada biaya langsung dan tidak langsung dari bulan Januari sampai Desember 2016. Penelitian dilakukan pada bagian Akutansi dan Keuangan pada bulan Agustus sampai Oktober 2017. Penelitian ini menggunakan desain riset operasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu telaah dokumen dari data sekunder terdiri dari data keuangan dan data rekam medis RSIJ Cempaka Putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2005. *Akuntansi Manajmen : Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan, Edisi Revisi, Cetakan Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Kamaruddin. 2013. *Akuntansi Manajemen (Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan), Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Azrul. 2003. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Banacipta.
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan, Edisi Ketiga*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Berman, Howard J, et all. 1986. *The Financial Management of Hospitals, Sixth Edition*. Ann Arbor Michigan: Health Administration Press.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya: Cost Accounting, Buku 1, Edisi Kesepuluh*, Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K dalam Terjemahan Krista. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi Keempat Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Depkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan No. 560/MENKES/SK/IV/2003. Tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1165/MENKES/SK/X/2007. Pola Tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan No. 828/Menkes/SK/IX/2008 Tentang Pelayanan Rawat Inap. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2009. Undang-Undang Nomor 36 Tentang Kesehatan Tahun 2009. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2009. Undang-Undang 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.
- Depeks RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan.

- Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.
- Gani, Ascobat. 1993. *Analisis Kebijakan Tarif dalam Pelayanan Kesehatan, Seminar Optimalisasi Investasi Perorangan dan Kelompok di Bidang Pelayanan Kesehatan*. Jakarta:
- Gani, Ascobat. 1995. *Analisis Kebijakan Tarif dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Seminar Optimalisasi Investasi Perorangan dan Kelompok di Bidang Pelayanan Kesehatan.
- Gani, Ascobat. 1996. *Analisis Biaya Rumah Sakit, Makalah Seri Manajemen Keuangan Pelayanan Kesehatan*. Jakarta:
- Gani, Ascobat. 1997. *Mekanisme "Cost and Pricing" Pelayanan Rumah Sakit dalam Era Liberalisasi Pelayanan Kesehatan, Dalam Seminar Kompetensi Eksekutif Rumah Sakit Dalam Era Liberasisi Pelayanan Kesehatan*. Jakarta:
- Gani, Ascobat, dkk. 2002. *Perencanaan dan Penganggaran Kesehatan Terpadu (Integrated Health Planning and Budgeting)*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.. 8.2.17. 14.25 wib.
- Hamka, Feni. 2010. *Analisis Biaya Satuan Tindakan Sectio Caesaria Paket Hemat A Di Rumah Sakit X Tahun 2009*. Tesis. Jakarta: FKM Universitas Indonesia.
- Kieso, E Donald. Weygandt, J Terry dan Warfield, D Terry. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2003. *Activity Based Cost System Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*. Yogyakarta : UPPAMP YKPN.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putra, Ryrn Suryaman Prana, dkk. 2013. *Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Perjenis Tindakan Berdasarkan Relative Value (RVU) Pada Bagian Persalinan RSUD Ajjapange Kabupaten Sopeng Tahun 2011*. Makassar: Jurnal Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan

- Masyarakat Unhas. Volume 2, No. 1.
- Rekam Medis Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. 2017. *Indikator Pelayanan Rawat Inap*. Jakarta: Rekam Medis RSIJ Pondok Kopi.
- Setiaji, Hendadi. 2008. *Analisis Biaya Pelayanan Rawat Inap Di Ruang VIP Cendrawasih RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2006*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Situmorang, Endang. 2014. *Studi Tentang Kualitas Pelayanan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bontang*. Jakarta: Ejournal Administrasi Negara. Volume 4, No. 2.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sulistiyorini, Nily. 2012. *Analisis Unit Pelayanan Otopsi dengan Metode Ditribusi Ganda*. Jakarta: Jurnal Kedokteran Forensik Indonesia. Volume. 14, No. 3.
- Thabrany, Hasbullah. 1999. *Penetapan dan Simulasi Tarif Rumah Sakit*. Jakarta: Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia. Vol 1. No. 1. Diakses 8.2.2017 Pukul 08.25
- Trihandoyo, Bagus. 2001. *Analisis Biaya dan Perhitungan Unic Cost Pada Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Trisnantoro, L. 2009. *Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2000. *Akuntansi Biaya, Ringkasan Teori, Soal dan Jawab*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Windyasari, Noer Anisa. 2014. *Analisis Biaya Satuan di Ruang Rawat Inap Kelas II dengan Metode Simple Distribution di Paviliun kartika RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta: FIKES UHAMKA.